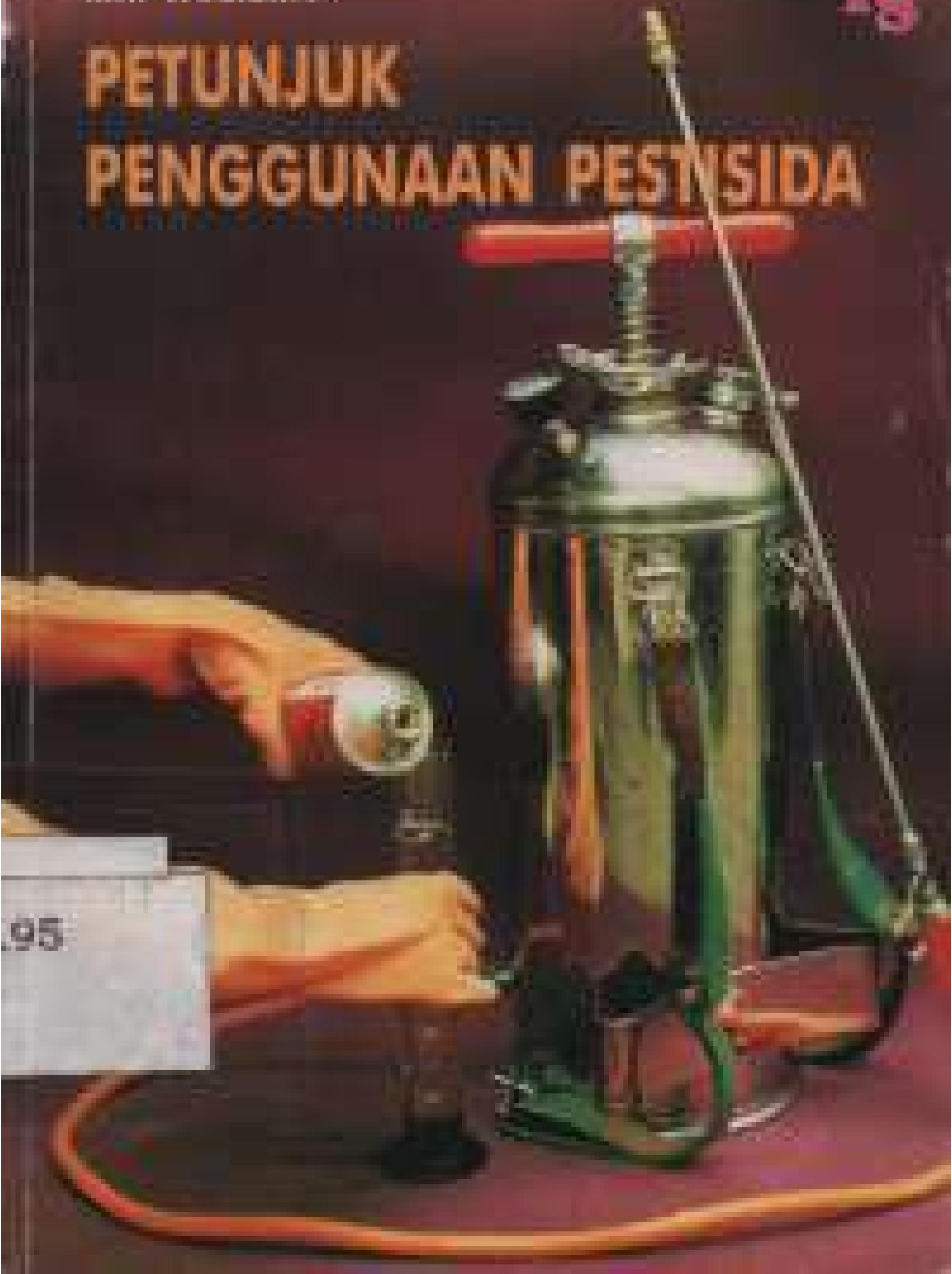


PETUNJUK PENGGUNAAN PESTISIDA



PETUNJUK PENGGUNAAN PESTISIDA

Edisi Revisi

MILIK / KOLEKS

**DEPARTMENT OF AGRICULTURAL ENGINEERING PERTANIAN INSTITUTE
(PEPI)**

Tgl. Terima : 16-08-2024

No. Induk : 2258.MONOGRAP.PEP1.08-24

Asal Bahan Pustaka : (Beli/Tukar/Hadiah)

Dari : Biro Sebagian Pertanahan

Rini Wudianto

PETUNJUK PENGGUNAAN PESTISIDA

Edisi Revisi

PENEBAR SWADAYA

PETUNJUK PENGGUNAAN PESTISIDA

Penyusun : Ir. Rini Wudianto
Foto sampul : Agus Tjahjono
Foto ilustrasi : Dok. Tribus
Ilustrator : J. Sugito
Penerbit : Penebar Swadaya, anggota Ikapi
Redaksi: Wisma Hijau, Jl. Raya Bogor Km. 30,
Mekarsari, Cimanggis, Depok 16952
Telp. (021) 8729060, 8729061, Faks. (021) 87711277
E-mail: ps@penebar-swadaya.com
[Http://www.penebar-swadaya.com](http://www.penebar-swadaya.com)
Pemasaran: Niaga Swadaya
Jl. Gunung Sahari III/7, Jakarta 10610
Telp. (021) 4204402, 4255354, Faks. (021) 4214821
Cetakan : I — Jakarta 1988
V — Jakarta 1993
VIII — Jakarta 1997 (edisi revisi)
IX — Jakarta 1998
XV — Jakarta 2006
XVI — Jakarta 2007
XVII — Jakarta 2008
XVIII — Jakarta 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang

Perpustakaan Nasional: katalog dalam terbitan (KDT)

A XXI/75/1988

Wudianto, Rini

Petunjuk penggunaan pestisida / Rini Wudianto.
— Cet. 18. — Jakarta: Penebar Swadaya, 2010.
xii + 220 hlm.: ilus.; 20,5 cm.

Bibliografi
ISBN 979-489-054-5

1. Pestisida

I. Judul

632.95

PRAKATA

Keberadaan pestisida saat ini sudah begitu mantap, bahkan telah menjadi sistem pertanian di Indonesia. Pemakaiannya sudah sulit dihindarkan. Bahkan saat serangan hama dan penyakit mulai menghebat dan membuat petani panik, pestisidalah yang sering dijadikan tumpuan harapan petani sebagai dewa penolong untuk menyelamatkan "kekayaan"nya yang ada di ambang mata. Bagi petani hasil panen identik dengan jaminan hidupnya. Hancurnya hasil panen akan meluluhlantakkan kehidupannya. Makan, biaya sekolah, dan biaya hidup lainnya sangat tergantung pada hasil jerih payahnya sebagai petani. Siapakah yang akan menolong kehidupan mereka bila tanaman yang sedang diusahakannya hancur?

Sementara itu pengendalian hama dengan cara lain belum mereka kuasai. Pestisida yang harganya bisa dibilang sangat mahal tetap mereka usahakan untuk membeli. Kondisi ini semakin diperparah dengan ketidakpedulian mereka tentang bahaya pestisida yang bisa meracuni dia dan keluarga beserta

lingkungannya, dan akibat-akibat merugikan lain yang bersifat simultan.

Cukup banyak merek pestisida terdaftar. Data terakhir tahun 1996 mencatat ada 520 nama formulasi yang terdaftar di Komisi Pestisida. Namun, yang ada di kampung mereka mungkin sangat terbatas. Sehingga keleluasaan pemilihan formulasi yang sesuai pun terbatas. Lebih lanjut sangat mungkin pestisida yang dia beli tidak sesuai peruntukannya dengan organisme pengganggu yang menyerang tanamannya. Akibatnya bisa ditebak, serangan tetap merajalela.

Selain terjadi permasalahan dalam pemilihan formulasi, terkadang petani masih salah dalam melakukan aplikasi terutama menyangkut waktu dan cara. Pestisida selama ini dianggapnya "obat", bukan racun. Sehingga tanpa disadari kesehatan dan keselamatannya dipertaruhkan demi tanggung jawabnya terhadap keluarganya.

Tersentuh oleh kehidupan petani yang sering "nelangsa", penulis yang dibesarkan di lingkungan pertanian mencoba belajar tentang pestisida. Lalu menuangkannya menjadi pengetahuan sederhana yang praktis agar mudah dipahami. Buku ini mungkin memang tidak bisa langsung mereka baca. Tetapi penulis mengharap dan memohon semoga pembaca buku ini mau menyampaikan pengetahuannya pada mereka. Upaya kita ini mungkin hanyalah salah satu langkah kecil untuk mengangkat kehidupannya agar kesenjangan sosial semakin tidak menyudutkannya. Semoga !

Dalam kesempatan ini penulis ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu mewujudkan penulisan buku ini. Juga pada sidang pembaca yang telah memberikan saran untuk perbaikan edisi revisi. Untuk putra tercinta, Lavendra, dan suami yang tak lelah mendukung dan meniupkan semangat, saya panjatkan syukur pada Tuhan yang Maha Esa.

Cisalak, April 1997

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
1. SEKILAS PESTISIDA DI INDONESIA	1
2. MENGENAL PESTISIDA	5
A. Bahan Beracun yang Dibutuhkan	5
B. Jenis Pestisida dan Cara Kerjanya	7
C. Formulasi Pestisida	21
D. Surfaktan.....	29
E. Zat Pengatur Tumbuh.....	30
3. PESTISIDA DAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU	31
A. Pengertian dan Sasaran Hasil	31
B. Tahapan Pelaksanaan PHT	33
4. APLIKASI PESTISIDA	46
A. Memilih Pestisida	47

B.	Alat yang Digunakan	48
C.	Istilah dalam Aplikasi Pestisida	57
D.	Menggunakan Pestisida Secara Efektif	59
E.	Mencampur Pestisida	63
F.	Makna Pitogram dalam Kemasan	64
g.	Cara Aplikasi Pestisida	66
5.	KERACUNAN : GEJALA DAN PENGATASANNYA	79
A.	Gejala Keracunan	79
B.	Mengatasi Keracunan	84
C.	Mencegah Keracunan	86
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN	89
	Lampiran 1. Nama Formulasi atau Merek Dagang Pestisida dan Bahan Aktif yang Dilarang Tahun 1976-2000	89
	Lampiran 2. Nama Formulasi ZPT dan Pestisida yang Direkomendasi untuk Tanaman Buah	93
	Lampiran 3. Nama Formulasi ZPT dan Pestisida yang Direkomendasi untuk Tanaman Sayur	98
	Lampiran 4. Nama Formulasi ZPT dan Pestisida yang Direkomendasi untuk Tanaman Perkebunan	110
	Lampiran 5. Nama Formulasi ZPT dan Pestisida yang Direkomendasi untuk Tanaman Padi dan Palawija	132